

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**

**NENENG FARIDATUL HUSNA**

**20180070020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JUNI 2022**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *EARNING*  
*PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Akuntansi*

**NENENG FARIDATUL HUSNA**

**20180070020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JUNI 2022**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

NAMA : NENENG FARIDATUL HUSNA

NIM : 20180070020

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, Juni 2022

Materai  
10 ribu

NENENG FARIDATUL HUSNA

Penulis

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN EARNING  
PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING

NAMA : NENENG FARIDATUL HUSNA

NIM : 20180070020

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nur Hidayah K. Fadhillah, M. Ak

NIDN : 0428069601



Andy Juniarso., M.M

NIDN: 0410066303

Library Innovation Unit

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Universitas Nusa Putra

Heliani, S.E.,M.Ak

NIDN : 0419118903

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

NAMA : NENENG FARIDATUL HUSNA

NIM : 20180070020

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 18 Juni 2022 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nur Hidayah K. Fadhillah, M. Ak

Andy Juniarso, M.M

NIDN : 0428069601

NIDN: 0410066303

Ketua Penguji

Ketua Program Studi

Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak

Heliani, S.E., M.Ak

NIDN : 0120210014

NIDN: 0419118903

PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M. Sc., MBA., DBA

NIDN. 0014075205

*Skripsi ini kutunjukkan kepada Aku sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini  
Ayahanda dan Ibunda tercinta, Kakak dan Adikku tersayang*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menggunakan data sekunder, populasi pada penelitian ini 26 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dan didapat 9 perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, *Earning Per Share* (EPS), dan *Divident Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial yang berpengaruh signifikan hanya variabel *Earning Per Share* (EPS), dan *Divident Payout Ratio* (DPR) sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan, dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR). Kebijakan dividen dapat memediasi pertumbuhan penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan penjualan, *earning per share* (EPS), kebijakan dividen, harga saham.



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of sales growth and Earning Per Share (EPS) on stock prices with dividend policy as an intervening variable in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The type of research used is quantitative research in the form of the company's annual financial statements using secondary data, the population in this study was 26 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector and obtained 9 companies as samples using purposive sampling technique. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and path analysis with the help of SPSS 25 software.*

*The results showed that sales growth, Earning Per Share (EPS), and Divident Payout Ratio (DPR) simultaneously had a significant effect on stock prices and partially the only significant effect was Earning Per Share (EPS), and Divident Payout Ratio (DPR). while sales growth has no significant effect on stock prices. Sales growth, and Earning Per Share (EPS) simultaneously and partially have a significant effect on dividend policy as measured by the Divident Payout Ratio (DPR). Dividend policy can mediate sales growth and Earning Per Share (EPS) on stock prices.*

**Keywords:** *Sales growth, earnings per share (EPS), dividend policy, stock price*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk kita semua. Tugas akhir skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi Starta-1 di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari sepenuhnya kerja keras yang dilakukan penulis bukan satu-satunya usaha yang menjamin penyusunan skripsi ini selesai, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik berupa material maupun non material yang menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terwujud dan selesai dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggi Pradifta Junfithrana, S.Pd., M.T. selaku wakil Rektor I Bidang Akademil Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, S.E.,M.Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Nur Hidayah K. Fadhillah, M.Ak., dan Ibu Fitri Mareta, M.Sc., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak Andy Juniarso, M.M., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan memotivasi penulis.

6. Bapak Taofik M. Gumelar SE, M.Ak selaku ketua dosen penguji.
7. Ibu Siti Sarah Sobariah, M.Stat selaku dosen penguji II.
8. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menimba ilmu.
9. Orang tua tercinta Bapak Apen Supendi dan Ibu Eudeu Rosifah yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan anaknya tersayang disetiap langkah dan sujudnya, selalu mengingatkan untuk senantiasa berikhtir dan memajatkan do'a dalam segala hal, dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, kesabaran, kepercayaan dan pengorbanan serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
10. Kakaku U. M. Zaenul Falah, S.Pd dan Hisdriani yang selalu mendo'akan dan memberikan suport.
11. Rendy Setiawan yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam segala hal, selalu setia dan sabar mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Sahabatku Herlina Dwihyanti dan Willi Handayani yang selalu menyemangati dan mendo'akan satu sama lain, menjadi tempat curhat keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman akuntansi Siti Rukoyah dan yang lainnya yang selalu bersedia meluangkan waktunya berdiskusi dengan penulis dalam proses penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Sukabumi, Juni 2022

Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neneng Faridatul Husna

NIM : 20180070020

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Sukabumi  
Pada tanggal : 25 Juni 2022

Yang menyatakan

(Neneng Faridatul Husna)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Sistematik Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	11
2.1.2 Harga Saham .....	12
2.1.2.1 Indikator Harga Saham.....	13
2.1.2.2 Pembentukan Harga Saham .....	13
2.1.3 Kebijakan Dividen .....	14
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan.....	15
2.1.5 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	15

2.1.5.1	Faktor yang Mempengaruhi EPS .....	16
2.2	Hipotesis .....	17
2.2.1	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen.....	17
2.2.2	Pengaruh EPS terhadap Kebijakan Dividen .....	17
2.2.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham .....	18
2.2.4	Pengaruh EPS terhadap harga saham .....	18
2.2.5	Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham .....	19
2.2.6	Pengaruh pertumbuhan penjualan dan EPS terhadap harga saham melalui kebijakan dividen.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran .....	20
2.4	Penelitian Terkait.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel .....	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	31
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4.1	Variabel Penelitian .....	31
3.4.2	Definisi Operasional Variabel .....	32
3.4.2.1	Variabel independen .....	32
3.4.2.2	Variabel Dependen .....	33
3.4.2.2	Variabel Intervening .....	33
3.5	Teknik Analisis Data .....	34
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda .....	34
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	35

3.5.3.2	Uji Autokorelasi .....	35
3.5.3.3	Uji Multikolinieritas .....	36
3.5.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.5.4	Uji Hipotesis .....	36
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
3.5.4.2	Uji Parsial (Uji $t$ ) .....	37
3.5.4.3	Uji Simultan (Uji $f$ ).....	37
3.5.5	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.1	Profil Perusahaan .....	39
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	43
4.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1	Uji Normalitas.....	48
4.4.2	Uji Autokorelasi.....	49
4.4.3	Uji Multikolinieritas.....	50
4.4.4	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.5	Uji Hipotesis .....	53
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.5.3	Uji Simultan (Uji $f$ ) .....	55
4.6	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	57
4.6.1	Menghitung Koefisien Jalur .....	57
4.7	Pembahasan .....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terkait .....	24
Tabel 3 .1 Ringkasan Operasional Variabel.....	34
Tabel 4 .1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Step 1 .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Step 2.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Step 1 .....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Step 2 .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Step 1 .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Step 2 .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas Step 1 .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas Step 2 .....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedasitas step 1 .....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedasitas Step 2.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Step 1.....	53
Tabel 4 .14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Step 2 .....	53
Tabel 4 .15 Hasil Uji Parsial (t) Step 1 .....	54
Tabel 4 .16 Hasil Uji Parsial (t) Step 2 .....	55
Tabel 4 .17 Hasil Uji Simultan (F) Step 1.....	56
Tabel 4 .18 Hasil Uji Simultan (F) Step 2.....	56
Tabel 4 .19 Ringkasan Koefisien Jalur .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar4 1 Diagram Jalur Model I.....	58
Gambar 4 .2 Diagram Jalur Model II.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan.....	73
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	74
Lampiran 3 Daftar Perhitungan Variabel Penelitian.....	75
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik Step 1 .....	77
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik Step 2.....	79
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda Step 1 .....	81
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Berganda Step 2.....	82



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Bursa efek memainkan fungsi yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia sebab mempunyai 2 fungsi yaitu sebagai sarana masyarakat agar dapat berinvestasi pada instrument keuangan juga sebagai sarana pendanaan usaha untuk perusahaan agar memperoleh dana dari investor dan dianggap sebagai salah satu sarana efektif untuk berinvestasi dalam waktu jangka panjang. Pada era globalisasi saat ini setiap negara dituntut agar dapat menyikapi perkembangan secara tepat dan cepat, terlebih perkembangan Bursa Efek di Indonesia yang semakin meningkat dengan bermunculan perusahaan-perusahaan yang sudah *Intial Public Offering* (IPO). Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu wadah yang mewadahi instrument untuk para investor dan perusahaan untuk menjalankan pembelian dan penjualan saham. Menurut Supramono (2014), perusahaan yang terdaftar di pasar modal akan selalu dievaluasi oleh investor untuk kemajuannya, salah satu investasi yang cukup populer dan menarik dikalangan masyarakat yaitu investasi saham, berinvestasi adalah cara untuk mendapatkan keuntungan dengan menginvestasikan berupa uang atau membeli aset berharga yang ditawarkan, saham merupakan bukti kepemilikan perseroan terbatas dan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat diperjual belikan. Menurut Bulutoding et al. (2018), saham merupakan surat bukti kepemilikan korporasi dan perseroan terbatas pada transaksi penjualan di bursa efek dan salah satu instrument yang selalu diperjual belikan, pemilik saham akan mendapatkan penghasilan yang berbentuk dividen, dividen adalah hak pemegang saham dalam memperoleh bagi hasil profit perusahaan yang akan dibagikan secara rata (Rahmawati, 2017).

Nilai perusahaan yang berhasil melakukan penawaran saham kepada masyarakat melalui persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat dari harga saham perusahaannya. Menurut Khasanah (2017) harga saham pula yaitu dana yang dikeluarkan agar mendapatkan bukti kepemilikan suatu instansi. Perusahaan dapat mengembangkan lagi nilai perusahaan dengan memberi

sinyal positif kepada pihak luar berupa informasi yang berisi laporan keuangan perusahaan yang bermaksud mengurangi ketidak pastian tentang prospek perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham menunjukkan nilai perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari manajemen keuangan, nilai perusahaan yang tinggi akan dapat memakmurkan kekayaan pemegang saham, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan tersebut akan tinggi pula dan hal ini juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi pada perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Suarnawa & Abundanti, 2016).

Fenomena yang terjadi di Indonesia bahkan di dunia saat ini ialah krisis yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona 2019 (Covid – 19). Kasus pertama Covid - 19 di Indonesia terkonfirmasi pada bulan Maret 2020. virus Corona yang terjadi sampai saat ini melemahkan ekonomi dunia, hingga membuat banyak negara mengalami resesi. Menurut Menteri Keuangan, sejumlah sektor ada yang dinilai rugi pada pandemi kali ini tetapi ada industri berpotensi meraup keuntungan ditengah pandemi Covid - 19 ini, setidaknya ada enam sektor berpotensi meraup untung ditengah pandemi ini yaitu tekstil dan produksi tekstil, elektronik, jasa telekomunikasi dan jasa logistik, kimia, farmasi dan alat kesehatan, makanan dan minuman (Kusumo & Mardani, 2020). Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang sektor usaha yang menyediakan peralatan dan kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu sektor ini memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang walaupun ditengah pandemi saat ini.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi), Adhi S Lukman menuturkan, pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun 2020 tergerus oleh pandemi Covid-19. Hingga akhir tahun, pertumbuhan industri pemasok produk *domestic* bruto (PDB) manufaktur terbesar ini ditaksir hanya 3% melambat dari 2019 sebesar 7,78%. Tahun depan, pertumbuhan makanan dan minuman diprediksi naik menjadi 5-7%. Pada kuartal III-2020, menurut Adhi, pertumbuhan makanan dan minuman hanya 0,66%,

sedangkan akumulasi per September 2020 mencapai 1,55%. Pertumbuhan makanan dan minuman kuartal III- 2020 ditunjang oleh beberapa kategori pangan yang dibutuhkan konsumen, seperti susu, bumbu-bumbu, makanan beku, serta makanan instan, seperti sereal dan pasta. Investasi makanan dan minuman juga positif per akhir kuartal III- 2020, realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp. 24 triliun, sedangkan penanaman modal asing (PMA) sekitar US\$ 1,2 miliar atau Rp. 16,8 triliun, naik 14% dibandingkan tahun lalu ([www.investor.id](http://www.investor.id))

Pada tahun 2017 saham Indofood CBP mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.7500 yang tadinya mencapai Rp. 9500 dipertengahan tahun 2016. Lalu saham Indofood CBP mengalami naik turun harga hingga tepatnya pada tahun 2019 awal mengalami kenaikan harga saham yang cukup signifikan sebesar Rp.10.500 sempat kembali turun di 2019 akhir dan pada puncaknya ditahun 2020 harga saham Indofood CBP mengalami kenaikan harga saham yang tinggi sebesar Rp.12.000 (Fitrah et al., 2021)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) tetap membagikan dividen final tahun buku 2020 kepada pemegang saham sebesar Rp. 475 per saham. Padahal laba bersih perseroan anjlok 76% sepanjang 2020. Keputusan terkait pembagian dividen telah disepakati oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar perseroan, Rabu (20/4). Berdasarkan laporan keuangan 2020, produsen minuman ini mencatatkan penurunan laba bersih hingga 76% yakni menjadi Rp. 286 miliar, dari raihan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai Rp. 1,2 triliun. Kinerja laba bersih berasal dari pendapatan perseroan yang juga merosot hingga 47%, dari semula Rp. 3,7 triliun pada 2019 menjadi Rp. 1,9 triliun pada 2020. Harga saham MLBI naik 1,66% atau 150 poin dari Rp. 9.025 ke level Rp. 9.175 pada penutupan perdagangan hari ini, Rabu (21/4). Selama sepekan, harga saham MLBI meningkat 1,38%, meski sempat merosot 0,27% dalam rentang satu bulan terakhir ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id))

Analisis nilai saham adalah langkah fundamental yang wajib dilakukan para investor sebelum memutuskan melakukan investasi. Untuk menganalisis saham digunakan analisis rasio keuangan dan fundamental. Analisis fundamental adalah

analisis yang dipakai untuk memprediksi harga saham ditahun mendatang antara lain: 1) Mengukur faktor yang akan berimbas pada harga saham kedepannya 2) Menginginkan tumpuan semua variabel sebagai akibat didapat perkiraan harga saham. Maka ini dapat disebut dengan model peramalan, langkah penting dalam model ini yaitu mengidentifikasi seperti faktor penjualan, biaya, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dll sebagai faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang diperjual belikan di BEI berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan, harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan dan *earning per share* (EPS) (Djauharotun, 2005).

Dilihat dari fenomena diatas peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya pertumbuhan penjualan dan *Earning Per Share* (EPS). Menurut Brigham & Joel (2006), pertumbuhan penjualan adalah salah satu indeks daya saing permintaan pada industri dan tingkat pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kemampuan mempertahankan laba dalam peluang pembiayaan di masa yang akan datang, pertumbuhan penjualan menandakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun dengan hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan ditahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan menunjukkan kinerja yang baik suatu perusahaan yang akan berdampak positif untuk dapat menarik investor.

Menurut Tjiptono & Fakhrudin (2012), *earning per share* (EPS) ialah rasio yang menunjukkan elemen keuntungan pada setiap saham EPS mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan yang tercermin dalam per lembar saham sehingga semakin besar nilai EPS akan menyebabkan semakin besar *profit* dan perkiraan kenaikan jumlah dividen yang akan didapat pemegang saham. Selain pertumbuhan penjualan EPS juga adalah indikator yang selalu dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan investasi, karena semua hasil yang diperoleh perusahaan dapat secara langsung mempengaruhi jumlah laba yang diperolehnya, tergantung pada tingkat kepemilikannya.

Menurut (Ardianto et al., 2017) kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya laba perusahaan yang akan dibagi ke setiap pemilik sekuritas dan yang akan ditahan. besarnya proporsi dividen yang

dibagikan dapat ditunjukkan dari besarnya *Divident Payout Ratio* (DPR), semakin besar jumlah dividen yang dibagikan maka harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan cara ini, dikatakan bahwa dividen membantu menyediakan pasar modal dengan informasi yang baik tentang tata kelola perusahaan, dan dividen dapat dilihat sebagai sinyal prospek perusahaan. Karena pada intinya seorang investor berinvestasi di suatu perusahaan agar memperoleh pengembalian dana yang berupa dividen atas investasinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Mahapasri dan Taman (2016), meneliti perusahaan manufaktur yang bergerak di industri barang konsumsi (makanan dan minuman), industri rokok, serta industri kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal, terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, terdapat pengaruh positif profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, dan tidak terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap harga saham, terdapat pengaruh negatif struktur modal terhadap harga saham dan terdapat pengaruh positif profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham melalui struktur modal. Sehingga struktur modal mampu menjadi variabel intervening untuk menjembatani variabel independen pada penelitian ini terhadap variabel dependen.

Detiana (2011) Meneliti pada semua perusahaan LQ 44 di BEI pada periode 2004-2008. Pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa dividen, pertumbuhan penjualan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Ariyani et al. (2018) Meneliti mengenai pengaruh variabel *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Book Value* melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negative dan signifikan dan *current ratio* tidak berpengaruh negative signifikan, *earning per share* dan *price book value* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Earning per share* dan *price book value* berpengaruh positif signifikan dan *debt to*

*equity ratio* berpengaruh negative signifikan dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Zakaria (2021) Memperluas penelitiannya dengan menambahkan *Return On Asset* (ROA) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan pada harga saham dan kebijakan dividen, juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel intervening tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap DER, ROA, dan EPS pada harga saham.

Djauharton (2005) Meneliti pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2000-2002. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan pertumbuhan penjualan tidak ada hubungan terhadap harga saham, secara bersamaan variabel EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia.

Endraswati & Novianti (2015) Menyatakan pada penelitiannya mengenai pengaruh rasio keuangan dan harga saham dengan *earning per share* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Per, Eps, dan Size berpengaruh positif terhadap harga saham dan PER, DER, CR, NPM, dan Size secara bersama-sama berpengaruh pada harga saham. Pengujian moderasi menunjukkan bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* maka pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham semakin kuat.

Sijabat & Sitinjak (2021) Menyatakan pada penelitiannya di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara parsial variabel pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka dapat dilihat bahwasannya masih ada beberapa penelitian yang dimana variabelnya masih memberikan hasil yang berbeda, masih ada yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi harga

saham. Maka keterbaruan pada penelitian ini yaitu menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening atau biasa disebut variabel perantara pada variabel independen pertumbuhan penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Pada dasarnya kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan EPS sangat berhubungan sekali terhadap harga saham, karena harga saham sebagai harga yang dibentuk dari hasil pasar atau dari hasil interaksi para pembeli dan para penjual saham yang didasari dengan mengharapkan timbal balik dari perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham karena peningkatan penjualan dapat memperkuat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, dengan peningkatan penjualan maka perusahaan dapat menutup biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Variabel *Earning Per Share* (EPS) dipilih karena keinginan utama investor dalam melakukan investasi yaitu ingin mendapatkan dividen dan *capital gain*. Semakin besar nilai EPS maka akan menarik minat investasi para investor untuk melakukan investasi yang nantinya akan berimbas terhadap harga saham, harga saham yang tinggi nantinya akan meningkatkan pengembalian saham yang didapat atas investasi yang dilakukan atau return saham. Variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham yaitu karena semakin besar jumlah dividen yang diberikan maka harga saham dan nilai perusahaan akan ikut meningkat, sehingga dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal dan sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan.

Maka berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka judul penelitian ini yaitu **"Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?
2. Apakah EPS berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?
4. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?
6. Apakah kebijakan dividen dapat memediasi pertumbuhan penjualan dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman?

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, peneliti membatasi masalah penelitian ini. Masalah dipersempit agar penelitian ini lebih terarah dan konsisten serta tidak menyimpang dari tujuan penelitian utamanya. Maka dari itu peneliti memfokuskan pada pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening bagi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman

2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman
4. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman
6. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen memediasi pertumbuhan penjualan dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman

### 1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

#### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi disuatu perusahaan

#### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut pertumbuhan penjualan, *earning per share*, dan kebijakan dividen terhadap harga saham dan memberikan informasi kepada para investor dan calon investor agar lebih berhati-hati dalam berinvestasi.

#### 3. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan kajian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *earning per share*, dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

### 1.6 Sistematik Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori, kerangka teoritis, dan juga menjelaskan penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk analisis data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2016). Pengukuran *Value at Risk* Dengan Estimasi *Volatilitas* Menggunakan Metode *Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (Garch)*.
- Andriani, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). 1(7), 139–151.
- Ardianto, M. J., Chabachib, M., & Mawardi, W. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2011-2015). *Journal Universitas Diponegoro*, 1–10. <http://eprints.undip.ac.id/58425/>
- Ariyani, L., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh EPS, CR, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting*, 4(4), 1–20.
- Arsyana, A. G. (2018). Reaksi Saham Perbankan Dan Saham Properti Dalam Merespon Perubahan Kebijakan *Loan To Value* Yang Ditetapkan Bank Indonesia.
- Asrini, E. D. (2018). Pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. 1(2), 64–78.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV(2), 1–14.
- Chandra, S. (2016). *The Effect Of CR, DER, EPS, ROA, And Sales Growth On*

*Stock Prices Of Manufacturing Companies*. 2(3), 343–354.

Deitiana, T. (2011). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. 13(1), 57–66.

Djauharotun. (2005). Pengaruh *Earning Per Share ( Eps )* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEJ. 1(12), 2179–2189.

Endraswati, H., & Novianti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.59-80>

Eugene F., Brigham dan Joel F., H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 42.

Evaniatun Ulfah, Rita Andini, A. O. (2018). Pengaruh CR, DER, ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening 24(3), 146–150.

Fatimah, N., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 941–948.

Fitrah, M., Suwandy, F., Irawan, F., Ferdiansyah, D., Ramadhani, T., Dosen, N., & Musdafiah, I. (2021). “ *Menganalisis Saham MYOR , ICBP , dan INDF* ” *Program Studi : Manajemen S-1*.

Fitri, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.

Gatot Supramono. (2014). *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Semarang. Badan Penerbit Undip.

- Hartanti, W., Hermuningsih, S., & Mumpuni, D. L. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Earning Per Share ( EPS ) perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *JSMBI ( Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia )*, 9(1), 34–44.
- Hayati, K., & Situmorang, S. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin* , *Likuiditas* dan *Pertumbuhan Penjualan* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 3, 133–139.
- Ika Octaviani Nur Khasanah, N. (2017). Pengaruh *Pertumbuhan Penjualan* Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Sebagai Variabel Mediasi. 1–11.
- Isyan, C. P. M. (2015). Pengaruh *Return On investment* (ROI) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan *Perceived Risk* Saham Sebagai Variabel Moderasi. 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Mahapsari<sup>1</sup>, N. R., & Taman<sup>2</sup>, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas Struktur Aktiva, Dan *Pertumbuhan Penjualan* Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. II.
- Ningtyas, M. (2014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Novitasari, B., & Widyawati. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. 4(2), 1–17.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.

- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Poernawarman. (2016). Pengaruh *Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow*, Dan *Likuiditas* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013 Oleh. 2(1).
- Preisya Sigar, L. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . 7(3), 3029–3039.
- Rahmawati, D. (2017). Pengaruh DPR, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham. 6.
- Ramdhani, S. A. P. (2017). Pengaruh *Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), (DER)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham (Studi. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Sari, I. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI ).
- Sitinjak, J. S. R. (2021). Journal Of Economics and ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang. *Journal Of Economics and Business*, 02(02), 75–85.
- Suarnawa, I. N., & Nyoman Abundanti. (2016). *Profitabilitas dan Likuiditas Sebagai Prediktor Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur diBEI*.
- Sugiyono. (2016). *Purposive Sampling*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).

- Teddy Kurnia Dwi Anggoro Kusumo, Ronny Malavia Mardani, A. F. M. (2020). *Analisis Perbedaan Abnormal Return Keuangan pada Sektor Consumer Goods Industry Sebelum dan Saat Pengumuman Pandemi COVID – 19 di Bursa Efek Indonesia*. 95–104.
- Teguh Erawati, H. N. A. (2021). *Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Earning Ratio*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. 12(2010), 84–100.
- Tjiptono, D dan Fakhruddin, H. M. P. M. di I. edisi ketiga. J. E. (2012). *Pasar Modal di Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veny Mayasari, H. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019*. 10(02), 19–24.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>
- Widoatmodjo, S. . (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*. Indonesia., Ghalia.
- Yoga Pratama Putra. Moch Dzulkirom AR dan Sri Mangesti Rahayu. (2014). *Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80371.
- Zakaria, M. (2021). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96.

<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.582>

8 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

